

**SKRIPSI**

**GERAKAN WAHHABI DI ARAB SAUDI ERA RAJA SALMAN**

**BIN ABDULAZIZ AL-SAUD (2015-2019)**



Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

**SITI SARAH**

NIM: 17101020078

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sarah

NIM : 17101020078

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Juli 2021

Saya yang menyatakan;



Siti Sarah

NIM: 17101020078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul: Gerakan Wahhabi di Arab Saudi Era Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019) yang ditulis oleh:

Nama : SITI SARAH  
NIM : 17101020078  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Kebudayaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 30 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



Dr. Muhammad Wildan, M.A.

NIP: 19710403 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1166/Un.02/DA/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Gerakan Wahhabi Di Arab Saudi Era Raja Salman Bin Abdulaziz Al-Saud (2015-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI SARAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020078  
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6140469355f15



Penguji I  
Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 613f40aa7595



Penguji II  
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6140417905387



Yogyakarta, 10 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6140469321862

## MOTTO

“Untuk mencapai kesuksesan harus berani untuk bermimpi

jangan takut bermimpi, selagi bermimpi itu gratis

setelah bermimpi maka sadarlah dan wujudkan mimpimu dengan

penuh semangat, kerja keras, dan doa”.

**(Siti Sarah)**

“Pengetahuan lebih baik dari pada kekayaan

pengetahuan akan melindungi mu,

sedangkan kekayaan harus kamu lindungi”.

**(Usman bin Affan)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, bapak Malik Ibrahim dan Ibu Nur Hasni yang selalu mendidik, merawat, menyayangi saya hingga menjadi manusia yang lebih baik.

Kakak dan adik saya, Sainul Rahman, Karniati, Ahmad Ismail yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menjadi sarjana sejarah.

Almamater tercinta saya Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Yogyakarta.

Terima kasih juga untuk pembimbing saya, Dr. Muhammad Wildan, M.A., yang selalu mengarahkan saya dalam menyelesaikan penulisan ini dan yang selalu memberikan ilmu dan dalam kepada saya dalam menyusun skripsi. Meski suasana yang berbeda seperti sebelum-sebelumnya dikarenakan masa pandemi Covid-19 yang membuat kita melakukan bimbingan secara *online*. Semoga ini Semua akan menjadi kebaikan untuk bapak yang diridoi Allah Swt.

## ABSTRAK

### GERAKAN WAHHABI DI ARAB SAUDI ERA RAJA SALMAN BIN ABDULAZIZ AL- SAUD (2015-2019)

Penelitian ini diawali oleh ketertarikan penulis pada fenomena baru yang sedang terjadi di Arab Saudi saat ini. Arab Saudi menjadikan Syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar hukum dan konstitusi negara. Corak keagamaan di Arab Saudi didesain oleh Wahhabi yang memiliki ciri dan kesan rigid, tertutup dan sangat tektual dalam memahami ajaran agama Islam. Pristiwa anjloknya harga minyak dunia, membuat Arab Saudi melahirkan sebuah ide, gagasan, dan cita-cita besar yang ambisius untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap minyak dan mendiversifikasi ekonomi dengan meningkatkan sektor layanan umum seperti rumah sakit, pendidikan, pariwisata, dan hiburan. Hal ini membuat Arab Saudi melakukan reformasi di berbagai bidang: sosial, budaya, pendidikan, politik, dan keagamaan. Reformasi tersebut membangun citra Arab Saudi yang berbeda lebih terbuka, modern dan moderat, jauh berbeda dari citra Arab Saudi yang sebelumnya. Hal tersebut menarik untuk diteliti. Permasalahan pokok penelitian ini adalah mengapa reformasi itu terjadi di Arab Saudi.

Sedangkan Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiol-politik dengan teori perubahan sosial menurut Parsudi Suparlan dan Selo Soemartjan sebagai alat analisis. Kajian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang mencakup heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Wahhabi mengalami perubahan baik internal maupun eksternal. Arab Saudi hendak menjadikan negara Islam yang moderat dan modern. Untuk itu pemerintah telah melakukan perubahan di beberapa sektor pemerintahan, sosial, ekonomi, politik dan agama. Berdasarkan pada Visi 2030 Arab Saudi melakukan banyak perubahan. Masyarakat Arab Saudi didukung untuk tidak lagi tergantung terhadap penghasilan minyak bumi atau migas. Untuk mewujudkan itu Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud memilih putranya Muhammad bin Salman untuk melakukan perubahan. Untuk mewujudkan Visi 2030 Arab Saudi, Muhammad bin Salman tidak segan-segan untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan, seperti mengampanyekan anti-korupsi dan mengeluarkan beberapa kebijakan yang selama ini menjadi kontroversi di Arab Saudi. Seiring dengan kebijakan tersebut Wahhabi dan pemerintah dapat berjalan bersama untuk menuju perubahan baru sesuai yang diharapkan dalam visi 2030 Arab Saudi. Perubahan tersebut adalah perempuan diperbolehkan mengemudi, boleh memasuki stadion dan ikut liga sepak bola bagi perempuan, menonton film, konser musik, kebebasan berekspresi dalam berpakaian, boleh keluar rumah tanpa ditemani wali, ikut militer, ikut pemilu dan lain sebagainya.

**Kata Kunci:** Arab Saudi, Wahhabi, Modernisasi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987, tanggal 10 September 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah di tulis rangkap

متعقدين	Di tulis	Muta' aqqidin
عدة	Di tulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan di tulis h

هبة	Di tulis	Hibbah
جزية	Di tulis	Jizyat

ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahas Indonesia, seperti Salat, Zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka di tulis dengan “h”.

كرامه الاولياء	Di tulis	Karamah al-auliyah
----------------	----------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah di tulis “t”.

زكاة الفطر	Di tulis	Zakatul fitri
------------	----------	---------------

### D. Vokal Pendek

◌َ	Kasrah	Di tulis	i
◌ِ	Fathah	Di tulis	a
◌ُ	Dammah	Di tulis	u

### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلة	Di tulis	ā
Fathah + ya' mati	Di tulis	jāhiliyyah
يسعى	Di tulis	ā
Kasrah + ya' mati	Di tulis	yas'ā
كريم	Di tulis	ī
Dammah + wawu mati	Di tulis	karīm
فروض	Di tulis	Ū
	Di tulis	Furūd

### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Di tulis	Ai
Fathah + wawu mati	Di tulis	Bainakum
قول	Di tulis	Au
	Di tulis	Qaulum

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata di pisahkan dengan Apostrof

النتم	Di tulis	a'antum
اعدت	Di tulis	u'idat
لئن شكرتم	Di tulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	Di tulis	al-Qur'ān
القيام	Di tulis	al-Qiyās

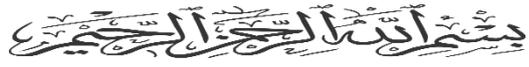
2. Bila diikuti huruf Syamsiyah di tulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Di tulis	al-samā'
الشمس	Di tulis	asy-Syams

## I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Di tulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Di tulis	Ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan yang masih ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, Iman, Islam dan Ihsan. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, karena beliaulah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Skripsi yang berjudul “Gerakan Wahhabi di Arab Saudi Era Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019)” ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana (SI) Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, sekaligus dosen pembimbing Skripsi (DPS) saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulisan, sehingga dapat terselesaikan Skripsi ini, meski dengan cara Online dikarenakan masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan tetap di rumah.
3. Bapak Riswinarno, S.S., M.M., Ketua Jurusan SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan arahan selama ini dalam perkuliahan dan penyusunan penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam (SI) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pemimpin dan seluruh karyawan atau karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melayani dan mempermudah penulisan dalam mencari sumber-sumber terkait penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat, para peneliti dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya SKI 2017 yang telah banyak membantu penulisan selama masa perkuliahan baik *Offline* maupun *Online* yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.
8. Sahabat atau keluarga KKN 2020 angkatan 102 Pondok Wonolelo
9. Kedua orang tuaku, Nur Hasni dan Malik Ibrahim, kakak dan adik-adikku tercinta Sainul Rahman, Karniati dan Ahmad Ismail yang telah memberikan dukungan moril dan materiel.

Semoga usaha, Do'a dan jasa baik dari bapak, ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridoi Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal'Alamiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juli 2021

Penulis,



**Siti Sarah**

NIM.17101020078

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II: SEJARAH TERBENTUKNYA GERAKAN WAHHABI DI ARAB SAUDI</b>	
A. Latar belakang kemunculan Gerakan Wahhabi .....	14
B. Kerajaan Arab Saudi .....	16
1. Kondisi Geografis Arab Saudi .....	16
2. Kondisi Ekonomi Arab Saudi .....	18

3. Kondisi Sosial Masyarakat Arab Saudi .....	21
C. Tokoh Sekaligus Pelopor Gerakan Wahhabi .....	23
D. Gerakan Wahhabi dan Ajarannya .....	26
<b>BAB III: DINAMIKA GERAKAN WAHHABI PADA MASA KEKUASAN</b>	
<b>RAJA SALMAN BIN ABDULAZIZ AL-SAUD</b>	
A. Mengenal Sosok Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud dan Putra Mahkota Muhammad Bin Salman .....	39
B. Kebijakan Pemerintahan Raja Salman bin Abdulaziz al-Sau .....	52
1. Kebijakan Dalam Negeri Kerajaan Arab Saudi .....	52
2. Kebijakan Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi .....	59
C. Perkembangan Ideologi Wahhabi .....	62
<b>BAB IV: MODERNISASI GERAKAN WAHHABI MASA RAJA SALMAN</b>	
<b>BIN ABDULAZIZ AL-SAUD DI ARAB SAUDI</b>	
A. Visi 2030 dan Langkah-langkah perwujudan modernisasi raja Salman bin Abdulaziz al-Saud .....	67
B. Pergeseran Posisi Gerakan Wahhabi Masa Raja Salman Bin Abduaziz Al-Saud .....	76
C. Modernisasi Gerakan Wahhabi .....	78
1. Modernisasi Sosial dan Kebudayaan.....	82
2. Modernisasi Politik dan Agama .....	87
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>127</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Arab Saudi atau memiliki nama lengkap sebagai *al-Mamlakah al-Arabiah al-Su'ûdiah* atau *Kingdom of Saudi Arabia*, secara resmi menjadi sebuah negara modern pada tahun 1932. Kerajaan Arab Saudi merupakan salah satu entitas negara dengan identitas Islam yang sangat kuat sejak runtuhnya dinasti Turki Usmani pada tahun 1924.<sup>1</sup> Hal ini karena Arab Saudi konsisten dengan menjadikan Islam sebagai dasar landasan konstitusi negara. Arab Saudi menjadikan syariat Islam sebagai landasan kenegaraan yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum.

Berdirinya kerajaan Arab Saudi pada tahun 1932 tidak lepas dari peran penting kelompok Wahhabi yang di gagas oleh Muhammad bin 'Abd al-Wahhâb.<sup>2</sup> Wahhabi merupakan gerakan pemurnian agama Islam yang lahir pada akhir abad 18 M. Gerakan ini menginginkan adanya pemurnian agama Islam baik hal-hal yang telah dianggap menyimpang dari ajaran Islam yang sesungguhnya, seperti *tahayul*, *bid'ah* dan *khurafat*.

Muhammad bin 'Abd al-Wahhâb adalah seorang fakih yang bermazhab Hambali. Secara umum gagasan-gagasannya banyak dipengaruhi oleh pemikiran

---

<sup>1</sup> Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama: Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII*. (Bandung: Penerbit Mizan, 1995), hlm. 53

<sup>2</sup> Abu Haif, Perkembangan Islam di Arab Saudi (Studi Sejarah Islam Modern), *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, Volume 03, Nomor 01, Oktober 2015, hlm. 17

Ibnu Taimiyah.<sup>3</sup> Term Wahhabi sendiri diberikan oleh kelompok-kelompok di luar mereka. Mereka sendiri sebenarnya lebih nyaman dipanggil sebagai *Al-Muwahidûn* (orang yang mengesakan Allah). Gerakan pemurnian yang diusung oleh kelompok Wahhabi memiliki slogan “kembali kepada al-Qur’an dan Hadis”. Secara umum gerakan Wahhabi sangat rigid dan tekstual dalam memahami teks-teks agama, al-Qur’an dan Hadis, akibatnya pemahaman mereka terhadap agama cenderung kaku dan tertutup. Dalam berdakwah kelompok Wahhabi sering kali mengkafirkan seseorang atau kelompok-kelompok Islam lain yang tidak sejalan dengan mereka.

Secara historis, berdirinya kerajaan Arab Saudi tidak dapat melepaskan dari peran penting Wahhabi. Antara Arab Saudi dan Wahhabi telah memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan keduanya merupakan hubungan yang saling membutuhkan, saling menopang dan bahkan hubungan tersebut sangat menentukan eksistensi dan kelangsungan masa depan Arab Saudi.<sup>4</sup> Wahhabi mendapatkan dukungan penguasa untuk menyebarkan ajarannya. Sedangkan di sisi lain Kerajaan Arab Saudi mendapatkan legitimasi agama melalui gerakan Wahhabi untuk menjalankan dan mempertahankan pemerintahannya.

Sebagaimana yang telah diketahui secara umum, bahwa Arab Saudi merupakan negara penghasil minyak terbesar di dunia dan sebagian besar pendapatan negaranya diperoleh dari hasil penjualan minyak. Bahkan Arab Saudi, telah menjadi negara dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap minyak.

---

<sup>3</sup> Philip K. Hitti, *History of the Arabs, Trans, By R.Cecep Lukman Yasin and Dedi Slamet Riyadi*, Ctk, 1 (Jakarta: Pt. Serambi Ilmu Semesta, 2010), hlm. 948

<sup>4</sup>Mahmud Hibatul Wafi, *Diskursus Reformasi Arab Saudi Kontestasi Kerajaan Saudi Dan Wahabi, Jurnal Islamic World and Politics*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 229

Dalam perkataan putra mahkota Muhammad bin Salman minyak telah menjadi candu bagi Arab Saudi. Sehingga untuk menghilangkan ketergantungan Arab Saudi terhadap minyak, Muhammad bin Salman menggagas “Visi 2030 Arab Saudi”. Dikarenakan, pada tahun 2014 harga minyak dunia anjlok dari seratus empat belas dolar per barel menjadi di bawah tiga puluh dolar per barel.<sup>5</sup> Maka hal ini memberi dampak buruk bagi pemasukan kas negara Arab Saudi.

Visi 2030 adalah sebuah visi besar negara Arab Saudi yang ambisius untuk melepaskan negara dari ketergantungan terhadap minyak dengan mengembangkan ekonomi dari sektor-sektor swasta, hiburan dan pariwisata. Sehingga untuk menyukseskan Visi 2030, konsekuensinya adalah pemerintahan Arab Saudi mengeluarkan kebijakan-kebijakan strategis yang dinilai cukup kontras dari warna dan citra Arab Saudi sebelumnya. Seperti diperbolehkannya perempuan menyetir mobil, bergabung dalam militer, serta diperbolehkan masuk stadion, menonton konser, dibangun gedung bioskop di kota-kota besar, dan merencanakan tempat-tempat hiburan.

Penelitian ini mempelajari tentang perkembangan gerakan Wahhabi dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Karena di tahun itu, terjadi gejolak pemerintahan dan perubahan kebudayaan di Arab Saudi. Di mana Arab Saudi lebih berbeda dari warna atau corak sebelumnya yang mana selama ini negara Arab Saudi terlihat kaku dan tertutup oleh dunia luar. Namun sekarang sebaliknya kerajaan Arab Saudi terbuka, modern, dan moderat.

---

<sup>5</sup>Panji Haryadi, “Peran Muhammad bin Salman Terhadap Perubahan Pilar Kenegaraan Arab Saudi” *Jurnal ICMES* Volume 2, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 38

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran umum pada latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas maka untuk memfokuskan penelitian ini kiranya perlu adanya batasan dan rumusan masalah agar penelitian ini tidak terjadi ketimpangan yang keluar dari konteks pembahasan. Penelitian ini difokuskan pada gerakan Wahhabi di Arab Saudi era raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019).

Penelitian ini dibatasi dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Karena pada tahun 2015 merupakan pergantian pemimpin atau bergantinya raja Arab Saudi. Sementara untuk batas akhir penelitian ini, peneliti membatasi sampai tahun 2019 karena pada tahun tersebut terjadi banyak perubahan dan gejolak pemerintahan di masa pemerintahan raja yang ke tujuh atau era Salman bin Abdulaziz al-Saud menggantikan Abdullah bin Abdulaziz raja sebelumnya dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi saat ini. Berdasarkan batasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya gerakan Wahhabi di Arab Saudi?
2. Bagaimana dinamika gerakan Wahhabi yang terjadi di masa pemerintahan raja Salman bin Abdulaziz al-Saud?
3. Bagaimana modernisasi gerakan Wahhabi yang diterapkan oleh raja Salman bin Abdulaziz al-Saud?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah Peneliti dapat mempelajari latar belakang terbentuknya gerakan Wahhabi di Arab Saudi. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan yang terjalin antar Wahhabi dan kerajaan Arab Saudi.

Mengetahui kebijakan-kebijakan apa saja yang telah diterapkan oleh pemerintahan Arab Saudi. Kemudian dapat mengkaji dinamika gerakan Wahhabi pada masa kepemimpinan Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud, sebagai salah satu fase dalam perkembangan sejarah pemerintahan Arab Saudi.

Selain itu, peneliti berharap dalam penelitian yang berjudul Gerakan Wahhabi di Arab Saudi era Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud ini bermanfaat. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Pembaca dapat mempelajari perubahan yang terjadi di dalam gerakan Wahhabi di Arab Saudi saat ini.
2. Untuk menambah keilmuan dan literatur dalam dunia kepastakaan tentang kajian Timur Tengah.
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Khaled Abou El Fadl "*Sejarah Wahhabisme dan Salafi: mengkritik jejak lahirnya dan kebangkitannya di era kita*". Buku ini terdiri dari tiga bab, yang menjelaskan tentang asal-usul Wahhabi dan sejarah Wahhabi sejak kelahirannya, sepak terjangnya, hingga pengaruhnya di era modern. Bahwa Wahhabi merupakan gerakan keagamaan yang muncul pada akhir abad ke-18. Buku ini juga menjelaskan tentang asal-usul kaum Salafi dan sejarah terbentuknya kaum puritan masa kini. Adapun persamaan dari penelitian ini, sama-sama membahas tentang sejarah Wahhabi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini, peneliti lebih membahas gerakan Wahhabi yang sekarang atau Wahhabi di masa raja Salman bin Abdulaziz.

“Gerakan Puritanisme Muhammad bin Wahhab” yang ditulis oleh Imam Taulabi dalam *Jurnal Pemikiran Keislaman*, No.1 yang terbit pada bulan November 2013. Artikel ini menjelaskan tentang gerakan yang dilakukan oleh Muhammad bin ‘Abd al-Wahhâb yang merupakan gerakan penerus ide-ide dari pembaharuan Ibnu Taimiyah. Gerakan Wahhabi memberikan corak tambahan pada unsur gerakan pembaruan kembali sosial-moral abad ke-18 M. Pengaruh gerakan Wahhabi terhadap gerakan-gerakan reformasi Islam sesudahnya itu adalah ajaran keharusan kembali kepada sumber ajaran Islam yang asli yaitu al-Qur’an dan Hadis.

Selanjutnya “Saudi Vision: Reformasi Ekonomi Arab Saudi” Artikel karya Citra Nur Hikmah dan Akbar oleh *jurnal sejarah dan pendidikan sejarah*, Volume 1. No 1 yang diterbitkan pada tahun 2019. Artikel ini membahas mengenai teritorial Arab Saudi dan minyak sebagai *commodity* negara. Arab Saudi merupakan negara yang memproduksi dan mengekspor minyak terbesar di dunia. Penulisan ini bertujuan untuk membahas perekonomian Arab Saudi yang bergantung pada penghasilan minyak dan gas. Penulisan artikel ini menggunakan analisis historis melalui studi pustaka. Berdasarkan kesimpulan dari artikel ini, negara Arab Saudi dipertimbangkan menjadi negara adidaya karena pengaruhnya di berbagai negara. Salah satunya karena sumber daya alam yang dimilikinya yaitu minyak. Hal ini membuat negara Arab Saudi menjadi primadona atau rebutan negara-negara lain untuk menaruh pengaruh di kawasan itu.

Kemudian Buku dengan judul “*Cold War in the Islamic World Saudi Arabia, Iran and the Struggle for Supremacy*” karya Dilip Hiro diterbitkan *Oxford University Press* tahun 2018. Pembahasan dari karya ini lebih kepada sejarah dan

tatanan Arab Saudi di mana dengan penghasil minyak terbesar di dunia. Klaim yang biasa dengan memosisikan pilar negara yang luar biasa. Tidak seperti negara lain di mana pun atau di dunia negara ini ditentukan dengan sebuah keluarga yaitu al Saud. Negara ini memiliki tanah dengan penghasil minyak bumi terbesar kedua setelah negara Venezuela. Arab Saudi memiliki negara *American Oil Company* (ARAMCO) adalah perusahaan minyak terbesar di dunia dan hasil komoditas tahunan yang tertinggi. Perbedaan penulis dengan penelitian ini adalah bagaimana peran Salman bin Abdulaziz al-Saud dengan mengangkat putranya Muhammad bin Salman sebagai putra mahkota. Dengan melibatkan anaknya sebagai putra mahkota yang banyak melakukan perubahan terutama yang sangat hangat di kalangan masyarakat saat ini yaitu tentang Visi 2030.

Terakhir karya Madawi al-Rasheed "*Salman Legacy: The Dilemmas of A New Era in Saudi Arabia*" buku ini diterbitkan tahun 2018 oleh *Oxford University Press*. Tulisan dari Madawi ini mengangkat tentang raja Salman di mana pada tahun 2015 raja Salman diangkat menjadi raja di Arab Saudi untuk menjalankan pemerintahan, menggantikan Abdulah bin Abdulaziz. Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud memulai pemerintahannya pada tahun 2015 dengan sederet autentik pemerintahan. Dari perombakan kepemimpinan dan jatuhnya harga minyak hingga regional dan pergolakan internasional dia menghadapi dilema baru. Buku ini fokus pada era ini dan memberikan analisis sejarah permasalahan sebelumnya dan masa kontemporer. Adapun perbedaan dari karya ini, penulis lebih ke arah Wahhabi dan fokus kepada fenomena baru di Arab Saudi. Dilihat dari apa yang terjadi di masa pemerintahan raja Salman bin Abdulaziz al-Saud.

Berdasarkan deskripsi dari karya-karya ilmiah di atas. Maka karya-karya tersebut akan membantu penulis dalam mendapatkan dan melengkapi kajian atau penelitian yang berfokus pada Gerakan Wahhabi di Arab Saudi era raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019). Sehingga penelitian yang dilakukan bisa menjadi suatu karya lanjutan yang berkenaan dengan gerakan Wahhabi di Arab Saudi.

#### **E. Landasan Teori**

Langkah yang sangat penting dalam menulis sejarah ialah menyediakan suatu kerangka pemikiran yang mencakup berbagai konsep dan teori yang dipakai dalam menganalisis suatu peristiwa sejarah.<sup>6</sup> Teori merupakan salah satu alat terpenting dalam penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan sosial yaitu melacak dan menganalisis peristiwa masa lampau dengan mengungkapkan peristiwa-peristiwa sosial.<sup>7</sup> Penelitian ini merupakan suatu penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan ilmu sosial-politik. Yang dimaksud dengan sosial-politik yaitu sebagai sistem komunikasi, hubungan-hubungan sosial, dan potensi gerakan sosial berfungsi terhadap gerakan politik sesuatu komunitas itu sendiri dan hubungan dengan sistem politik luar.<sup>8</sup>

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial yang dikemukakan oleh Parsudi Suparlan dan Selo Soemarjan. Menurut Parsudi Suparlan perubahan sosial merupakan wujud perubahan dalam struktur sosial dan

---

<sup>6</sup>Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1992), hlm. 2

<sup>7</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), hlm. 125

<sup>8</sup>Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011). Hlm 152.

pola hubungan sosial termasuk di dalamnya ialah sistem politik, sistem kekuasaan, hubungan keluarga dan kependudukan. Teori perubahan sosial pada umumnya merupakan perubahan yang terjadi sebagai suatu variasi dan cara hidup yang telah diterima karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan, material, kependudukan, ideologi, sampai adanya perubahan atau penemuan baru yang ada dalam masyarakat. Selo Soemartjan menjelaskan bahwa perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada Lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempunyai sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku diantaranya kelompok-kelompok dalam masyarakat. Sehingga teori ini digunakan sebagai alat bantu penelitian dalam upaya pengkajian lebih lanjut tentang fenomena yang terjadi di Arab Saudi sesuai dengan judul gerakan Wahhabi di Arab Saudi era raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019).

Konsep yang digunakan adalah gerakan sosial, Wahhabi, dan monarki. Menurut Borgatta dan Marie gerakan sosial adalah tindakan kolektif yang mencoba mempromosikan atau menentang perubahan di dalam masyarakat atau kelompok. Sedangkan Wahhabi menurut Fazlur Rahman merupakan sebuah gerakan dakwah dari Arab Saudi yang dibawa oleh Muhammad bin 'Abd al-Wahhâb yang melahirkan kekerasan dan penggunaan kekuatan militer besar. Konsep ketiga ialah monarki, menurut Aristoteles merupakan bentuk pemerintahan yang kekuasaannya berada di tangan seorang raja atau kaisar untuk kepentingan umum.

#### **F. Metode penelitian**

Metode sejarah dapat diartikan sebagai metode penelitian dan penulisan sejarah dengan menggunakan pola, prosedur atau teknik yang sistematis sesuai dengan langkah-langkah dalam prosedur penulisan sejarah. Beberapa ahli menjelaskan definisi metode sejarah berbeda-beda salah satu ahli menjelaskan metode sejarah adalah Kuntowijoyo. Kuntowijoyo mendefinisikan metode sejarah sebagai petunjuk pelaksanaan dan teknis tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian dalam bentuk tulisan.<sup>9</sup> Penelitian terhadap gerakan Wahhabi di Arab Saudi era raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019) termasuk dalam metode kualitatif. Adapun langkah-langkah atau metode penelitian sejarah yang digunakan ialah sebagai berikut:

#### 1. Heuristik

Heuristik merupakan pengumpulan sumber-sumber, baik secara tertulis maupun lisan yang sesuai dengan jenis sejarah yang akan ditulis, yakni sosial-politik dalam judul gerakan Wahhabi di Arab Saudi era raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019). Sumber primer yang digunakan dalam penulis ini berupa buku tentang gerakan Wahhabi yang mana sebagai acuan penelitian ini. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan berupa skripsi, artikel, jurnal, *website* (web) dan lain-lain, sebagai pendukung penelitian. Peneliti ini juga berupaya mencari dan mengumpulkan sumber melalui koran-koran yang dapat diakses melalui internet (*online*) dan juga buku-buku yang tersedia di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA) dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

---

<sup>9</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm.. 63

## 2. Verifikasi

Berdasarkan sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan, kemudian dilihat tingkat kredibilitas dan autentisitas suatu data. Oleh karena itu, perlu dilakukan kritik terhadap sumber-sumber tersebut melalui kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern adalah keabsahan tentang keaslian sumber (Otentisitas) yang dilihat melalui autentisitas sebuah data. Adapun pada Kritik intern adalah tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang dilakukan peneliti terhadap dengan isi kandungan sumber tersebut dengan melihat penggunaan gaya bahasa, ISBN sebagai kode pengesahan sebuah buku dan kredibilitasnya sebuah sumber. Hal ini guna mendapatkan data sesuai fakta.

## 3. Interpretasi

Tahap yang ketiga adalah interpretasi. Data yang sudah melalui verifikasi sudah terbukti kesahihan, keaslian dan dapat dipercaya kebenarannya kemudian diimplementasikan menggunakan metode analisis, yang berarti menguraikan.<sup>10</sup> Pada tahap ini penulis melakukan penafsiran fakta-fakta yang saling berhubungan dengan data yang telah teruji kebenarannya terkait penelitian tentang gerakan Wahhabi di Arab Saudi era raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019), berdasarkan dengan sumber yang terkumpul. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan sosial-politik dengan didukung teori perubahan sosial oleh Parsudi Suparlan sebagai alat analisis dan konsep-konsep seperti yang telah dijelaskan di poin sebelumnya.

---

<sup>10</sup>Dudung Aburrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta : Ombak, 2011), hlm, 114

#### 4. Historiografi

Hal ini merupakan tahap akhir yang menjadi produk sejarah agar tidak hilang yaitu historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, memaparkan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan. Selain itu, alur pemaparan data harus disajikan secara kronologis.<sup>11</sup> Berdasarkan historiografi ini, peneliti mencoba meruntunkan antara paragraf satu dengan paragraf lainnya agar sinkron berdasarkan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian gerakan Wahhabi di Arab Saudi era raja Salman bin Abdulaziz al-Saud (2015-2019). Oleh karena itu, peneliti ini membutuhkan ilmu-ilmu bantu lainnya seperti politik, ekonomi, sosial dan budaya sebagai alat bantu untuk menjawab permasalahan yang ada.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyampaian materi, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam lima Bab. Pada bagian sistematika pembahasan ini mengandung gambaran dari penelitian mengenai gerakan Wahhabi di Arab Saudi era raja Salman bin Abdulaziz al-Saud yang menghubungkan antar bab satu dan bab lainnya guna memudahkan peneliti dalam menulis.

Bab I, pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini termasuk untuk memberikan

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm, 76.

gambaran secara umum mengenai penelitian yang akan dilakukan dan menjadi dasar penulisan pada bab-bab berikutnya.

Bab II, menjelaskan sejarah tentang kemunculan gerakan Wahhabi hingga terbentuknya negara Arab Saudi pada tahun 1932. Untuk mengetahui latar belakang kemunculan gerakan Wahhabi, beserta tokoh pelopor gerakan Wahhabi dan ajarannya. Kemudian dapat menggambarkan bagaimana kerajaan Arab Saudi berdasarkan dengan kondisi geografis, ekonomi dan kondisi sosial masyarakatnya.

Bab III, membahas dinamika gerakan Wahhabi pada masa kekuasaan raja Salman bin Abdulaziz al-Saud. Bab ini juga dapat mengenalkan sosok raja Salman bin Abdulaziz al-Saud dan Muhammad bin Salman sebagai putra mahkota Arab Saudi. Kemudian menjelaskan kebijakan-kebijakan pemerintahan Arab Saudi dan tentang perkembangan ideologi gerakan Wahhabi di Arab Saudi.

Bab IV, menjelaskan modernisasi gerakan Wahhabi sebagai respons balik terhadap kebijakan-kebijakan yang telah diberlakukan di Arab Saudi saat ini, baik bidang pendidikan, budaya dan agama. Lebih jauh dibahas juga bentuk modernisasi yang dilakukan gerakan Wahhabi seiring dengan kebijakan yang dilakukan raja Salman bin Abdulaziz al-Saud. Seperti dalam visi 2030 Arab Saudi yang menginginkan modernisasi dan kemajuan dari beberapa bidang yang dikembangkan oleh pemerintah.

Bab V, merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Berdasarkan bab-bab sebelumnya yang merangkum hasil dari pembahasan guna menjawab berbagai macam permasalahan yang disajikan dalam rumusan masalah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil kesimpulan dan penutup sebagai berikut: Arab Saudi memiliki nama lain Kingdom of Saudi Arabia atau *al-mamlakah as-Sa'ûdiyah*. Kerajaan Arab Saudi ini terbentuk pada 23 September 1932. Kerajaan Arab Saudi merupakan sebuah negara dengan identitas Islam sebagai dasar negaranya dengan al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan konstitusi di negara ini. Hal ini tidak bisa dipisahkan dari peran Wahhabi. Wahhabi merupakan sebuah gerakan yang digagas oleh seorang fakih yang bernama Muhammad bin 'Abd al-Wahhâb.

Secara umum bahwa gerakan Wahhabi melakukan kerja sama dengan Kerajaan Arab Saudi hingga lambat laun gerakan ini mengalami penyebaran hingga ke negara-negara lain. Hal ini bertujuan karena mendapat dukungan dan sokongan dari Ibnu Saud. Arab Saudi dikenal dengan wilayahnya yang merupakan penghasil minyak terbesar di dunia. Minyak merupakan bahan utama yang menjadi pemasukan negara Kerajaan ini. Minyak di Arab Saudi untuk pertama kalinya ditemukan pada tahun 1938. Sejak itu pula penghasilan minyak berkembang. Namun makin ke sini minyak di Arab Saudi semakin merosot dilihat pada tahun 2014 harga minyak mengalami penurunan.

Salman bin Abdulaziz al-Saud diangkat menjadi raja pada tahun 2015 menggantikan raja Abdullah yang meninggal dunia karena sakit yang dideritannya. Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud saat ini merupakan raja ketujuh yang memimpin Arab Saudi. Salman bin Abdulaziz al-Saud memiliki nama lengkap Salman bin Abdulaziz bin Abdurahman bin Faisal bin Turki bin Abdullah bin Muhammad bin Saud yang lahir pada 31 Desember 1935 di Riyadh. Ia memiliki tiga orang istri dengan tiga belas orang anak. Istri yang pertama bernama Sultana binti Turki Al Saudari yang dikaruniai enam orang anak yaitu; (1) pangeran Fahd, (2) Pangeran Ahmed, (3) pangeran Sultan, (4) pangeran Abdulaziz, (5) pangeran Faisal, (6) putri Hassa. Istri kedua bernama Sarah binti Faisal Al Subai'ai, darinya lahir satu orang anak yang bernama pangeran Saud. Sedangkan istri yang ketiga bernama Fahdah binti Falah bin Sultan Al Hithalayn memiliki enam orang anak yaitu (1) pangeran Muhammad, (2) Pangeran Turki, (3) pangeran Khalid, (4) pangeran Naif, (5) pangeran Bandar, (6) pangeran Rakan.

Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud mengangkat putranya yang bernama Muhammad bin Salman untuk menjadi putra mahkota. Dalam pengangkatannya sebagai putra mahkota pada tahun 2017 Muhammad bin Salman diharapkan akan melanjutkan kekuasaan ayahnya. Muhammad bin Salman sering menyuarakan anti-korupsi untuk membersihkan pemerintahan Arab Saudi dari pemimpin yang korup. Banyak para politikus yang ditangkapnya karena melakukan korupsi besar-besaran. Ia juga tidak segan-segan melakukan penangkapan ulama, jurnalis dan pangeran yang dianggapnya dapat membahayakan negara dan mengganggu tugasnya sebagai putra mahkota.

Ketika Muhammad bin Salman menjadi putra mahkota Arab Saudi mengalami banyak perubahan. Seperti membuat arah Arab Saudi baru dengan membuat Visi 2030. Visi 2030 memiliki tujuan untuk membuat Arab Saudi terlepas dari minyak. Minyak merupakan satu-satunya mata penghasilan terbesar yang ada di negara ini. Visi 2030 lahir dari anjloknya harga minyak dunia yang membuat pemerintahan Arab Saudi harus mengubah semua sistem yang ada selama ini. Adapun pilar yang terdapat didalam visi 2030 Arab Saudi untuk jangka panjang adalah *A Vibrant Society, Thriving Economy, dan An Ambition Nation*.

Untuk mensukseskan itu semua Muhammad bin Salman melakukan perubahan di beberapa sektor seperti kebudayaan, sosial, agama, pendidikan, dan politik. Termasuk membuka tempat-tempat wisata swasta dan meningkatkan sumber daya manusianya. Pemerintahan Arab Saudi saat ini telah memprioritaskan untuk memajukan kesejahteraan rakyatnya dengan meningkatkan fasilitas-fasilitas umum agar sumber daya manusianya produktif.

Arab Saudi dan Wahhabi berkolaborasi untuk mensukseskan gagasan-gagasan yang telah dibuat dalam rangka menuju perubahan dengan wajah baru Arab Saudi. Contohnya saja dalam menyuarakan hak-hak perempuan. Karena dulu perempuan di Arab Saudi sangat terbatas dalam mengeluarkan pendapat dan tidak dapat tampil di ruang publik. Namun kini perlahan hak-hak perempuan mulai dilonggarkan dan didengar begitupun dengan yang lain. Adapun kebijakan yang di keluarkan seperti mencabut larangan mengemudi bagi perempuan, izin memasuki stadion dan gelar liga sepak bola bagi wanita untuk pertama kalinya,

perempun boleh keluar rumah tanpa izin wali, sekarang kafe dan restoran tidak memiliki pembatas antara perempuan dan laki-laki, sekarang perempuan ikut militer, perempuan ikut pemilu, dan perempuan bisa mengekspresikan pakaiannya meskipun masih dalam batasan tertentu.

## **B. SARAN**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, tentu masih banyak hal-hal yang belum terungkap dan masih perlu dikaji lebih mendalam lagi. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih dalam lagi mengkaji sepak terjang Raja Salman bin Abdulaziz dan Gerakan Wahhabi, sehingga menghasilkan sebuah interpretasi baru dan menggunakan pendekatan serta teori-teori lain. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya mengenai Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud dan Gerakan Wahhabi di Arab Saudi, terutama berkaitan dengan peran besar putra mahkota, Muhammad bin Salman sebagai penerus takhta kerajaan Arab Saudi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama: Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII*. Bandung: Mizan. 1995.
- Algar, Ahmad. *Wahhabisme: Sebuah Tinjauan Kritis*. Jakarta: Paramadina, 2008.
- Aburrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.
- Hitti K, Philip. *History of the Arabs, Trans, By R.Cecep Lukman Yasin and Dedi Slamet Riyadi*, Ctk, 1 Jakarta: Pt. Serambi Ilmu Semesta, 2010.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1995.
- Maryam, Siti dkk. *Sejarah Umat Islam: dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI 2002.
- Nasution Harun. *Pembaruan Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1996.
- Noor, Yusliani. *Sejarah Timur Tengah: Asia Barat Daya*. Yogyakarta: Ombak. 2014.
- Sartono, Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo. 1994.

**JURNAL**

Haif, Abu. Perkembangan Islam Di Arab Saudi (Studi Sejarah Islam Modern).

*Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*. Volume 03. Nomor 01. Oktober 2015.

Basit, Abdul. Muhammad bin ‘Abd al-Wahhâb: Pemikiran Teologi Dan

Tanggapan Ulama Mengenai Pemikirannya. *Tazkiya Jurnal Keislaman*.

*Kemasyarakatan dan Kebudayaan*. Volume 19. Nomor 2. Juli-Desember 2018.

Cammelianne, Typhano Rachmadi dkk. Reformasi Sistem Kebudayaan Di Arab

Saudi Masa Pemerintahan Raja Abdullah (2005-2015). *Millati: Jurnal of*

*Islamic Studies and Humanities*. Volume 2. Nomor 1. Juni 2017.

Hikmah Citra Nur. Abrar Saudi Vision: Reformasi Ekonomi Arab Saudi. *Periode:*

*Jurnal Sejarah dan Pendidikan Islam*. Volume 1. Nomor 1. Maret 2019.

Aswar Hasbi. Politik Luar Negeri Arab Saudi dan Ajaran Salafi-Wahhabi di

Indonesia. *JISIARA: The Journal of Islamic Studies and internasional relations*. Volume 1. Agustus 2016.

Haryadi Panji. Peran Muhammad Bin Salman Terhadap Perubahan Pilar

Kenegaraan Arab Saudi. *Jurnal ICMES*. Volume 2. Nomor 1. Juni 2018.

Mangasi Mansur. Muhammad bin ‘Abd al-Wahhâb dan Gerakan Wahhabi. *Jurnal*

*Hanafah*. Volume 5. Nomor 3. Desember 2008.

- O'di Mas. Wahhabisme Vis-À-Vis Reformasi Arab Saudi: MBS, Agensi, Moderasi dan Diversifikasi Ekonomi. *Al-irfan*. Volume 3. Nomor 1. Maret 2020
- Rahman, Sainul. Arab Saudi Baru: Visi 2030, Reformasi dan Wahhabisme. Tesis: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies 2019.
- Simon Henderson. Ater King Abdullah Suceion in Saudi Arabia. *the washington institute for near policy. policy peper*. No. 37. 1995.
- Siti Hidriyah. "Reformasi Ekonomi Arab Saudi" majalah info singkat hubungan internasional Volume VIII. Nomor 09/I/P3DI/2016
- Sulaiman L. Aziz. Pendidikan Islam di Saudi Arabiyah dan Sekitarnya Pasca Jatuhnya Turki Usmani. *Jurnal IAIN Ternate*. 2016.
- Wafi Mahmud Hibatul. Diskursus Reformasi Arab Saudi Kontestasi Kerajaan Saudi Dan Wahhabi. *Jurnal Islamic World and Politics*. Volume 2. Nomor 1. Januari-Juni 2018.
- Ziyad Falahi. "Prospek Regionalisme Timur Tengah Pasca-Arab Spring: Telaah terhadap identitas kolektif Liga Arab" *Jurnal Kajian Wilayah*. Volume 3 Nomor 2. 28 Juni 2012

## INTERNET

Ananda Intan Mahestri dkk. “Biografi Kepemimpinan Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud”. 2019.

[https://www.researchgate.net/publication/333802067\\_BIOGRAFI\\_KEPEMINPINAN\\_RAJA\\_SALMAN\\_BIN\\_ABDULAZIZ\\_AL-SAUD/link/5d04eec6299bf12e7be14022/download](https://www.researchgate.net/publication/333802067_BIOGRAFI_KEPEMINPINAN_RAJA_SALMAN_BIN_ABDULAZIZ_AL-SAUD/link/5d04eec6299bf12e7be14022/download).

Adi Mirsan, “Pertama dalam Sejarah, Arab Saudi Hapus Hukuman Mati dan Cambuk” <http://fajar.co.id/2020/04/28/pertama-hukuman-mati-dan-cambuk/amp/>,

Ayu Purwaningsih, “Transformasi Modernisasi di Saudi dalam balutan perseteruan dengan Iran”. 2019 <https://www.dw.com/id/transformasi-modernitas-di-saudi-dalam-balutan-perseteruan-dengan-iran/a-48983699>.

Ade Mulyani, “Pertama kali Dalam Sejarah Arab Saudi Izinkan Wanita Ikut Pemilu”, 2015. <https://rmol.id/read/2015/12/12/227925/pertama-kali-dalam-sejarah-arab-saudi-izinkan-wanita-ikut-pemilu>.

Arch Daily, “jadi ‘Surga’ Dunia, Proyek Neo Mustaqbal Bakal jadi Kota Metropolitan Termegah di Arab Saudi”. 2019. <https://www.boombastis.com/fakta-proyek-neo-mustaqbal/252961>.

Arie Mega Prastiwi. “Perempuan Arab Saudi kini bisa jadi Tentara, ini 12 syaratnya”, 2018. <https://www.liputan6.com/global/read/3326007/perempuan-arab-saudi-kini-bisa-jadi-tentara-ini-12-syaratnya>

Agni Vidya Perdana, “vatikan Bantah Kesepakatan Pembangunan Gereja di Arab Saudi”. 2018.

<http://internasional.kompas.com/read/2018/05/06/23235851/vatikan-bantah-kesepakatan-pembangunan-gereja-di-arab-saudi>

Arab Saudi Umumkan Pembangunan Kota Teknologi Tinggi the Line. 2021.

<https://www.kompas.tv/article/137135/arab-saudi-umumkan-pembangunan-kota-teknologi-tinggi-the-line?page=all>.

Dalil Al Jamaah. <http://id.scribd.com>.

Dini Afining Tyas, “Proyek Ambisius Saudi Arabia, MBS ungkap Perkembangan Pembangunan Kota Tanpa Mobil dan Jalan Raya”, 2021,

<https://www.otosia.com/berita/proyek-ambisius-saudi-arabia-mbs-ungkap-perkembangan-pembangunan-kota-tanpa-mobil-dan-jalan-raya.html>.

Gresnia Arela Febriani. “Kisah Para Wanita di Arab yang Hidupnya Berubah setelah ikut Pelatihan Militer”, 2019. <https://wolipop.detik.com/hijab-update/d-4703831/kisah-para-wanita-di-arab-yang-hidupnya-berubah-setelah-ikut-pelatihan-militer>.

Novi Christiastuti, “Arab Saudi kini Izinkan Wanita jadi Anggota Militer”, 2018,

<https://news.detik.com/internasional/d-3886617/arab-saudi-kini-izinkan-wanita-jadi-anggota-militer>.

Nathania Riris Michico, “pangeran MBS jamu delegasi gereja Kristen AS di Kerajaan Arab Saudi”, 2019,

<http://www.inews.id/news/internasional/pangeran-mbs-jamu-delegasi-gereja-kristen-as-di-kerajaan-arab-saudi>.

Hasbi Aswar. “Ulama dalam Dinamika Politik Kerajaan Arab Saudi”.

[https://www.academia.edu/11029648/Ulama\\_dalam\\_Dinamika\\_Politik\\_Kerajaan\\_Saudi](https://www.academia.edu/11029648/Ulama_dalam_Dinamika_Politik_Kerajaan_Saudi).

<https://www.ruangguru.com/blog/apa-itu-modernisasi>.

LIPIA buka tiga Cabang baru di Indonesia. 2016.

<https://republika.co.id/berita/koran/news-update/od2m4i/lipia-buka-tiga-cabang-baru-di-indonesia>

Mengetahui Agama di Arab Saudi”, [www.coagov.com/tag/mengetahui-agama-di-arab-saudi/](http://www.coagov.com/tag/mengetahui-agama-di-arab-saudi/)

Natasia Cristy Wahyuni. “Arab Saudi janjikan dana pembangunan dan perluasan kerja sama”. 2007. <https://www.beritasatu.com/dunia/417098/arab-saudi-janjikan-dana-pembangunan-dan-perluasan-kerja-sama>.

Veronoka Yasinta, setelah 35 tahun, Arab Saudi bakal punya bioskop pada bulan ini, <http://internasional.kompas.com/read/2018/04/05/08402861/setelah-35-tahun-arab-saudi-bakal-punya-bioskop-pada-bulan-ini>

Syaiful W Harahap. “Putra Mahkota Arab SAUDI Muhammad bin Salman”.

<https://www.tagar.id/putra-mahkota-arab-saudi-mohammed-bin-salman>

Perusahaan Meksiko akan buka 200 bioskop di Arab Saudi,

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210115171459-44-594309/perusahaan-meksiko-akan-buka-200-bioskop-di-arab-saudi>.

Rinaldo, “Kali Pertama, wanita Arab Saudi Berikan Suara di Pemilihan Lokal”,

2015, <https://www.liputan6.com/global/read/2388537/kali-pertama-wanita-arab-saudi-berikan-suara-di-pemilu-lokal>.

Taktik Arab Saudi gunakan pop musik untuk raih dukungan politik kaum muda’

<https://www.dw.com/id/taktik-arab-saudi-gunakan-pop-musik-untuk-raih-dukungan-politik-kaum-muda/a-49701272>

Wikipedia “Bani Tamim”.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bani\\_Tamim#:~:text=Bani%20Tamim%20\(bahasa%20Arab%3A%20%D8%A8%D9%86%D9%88,pantai%20Mediterranea%20timur%2C%20dan%20Irak](https://id.wikipedia.org/wiki/Bani_Tamim#:~:text=Bani%20Tamim%20(bahasa%20Arab%3A%20%D8%A8%D9%86%D9%88,pantai%20Mediterranea%20timur%2C%20dan%20Irak).

Wikipedia “Salman dari Arab Saudi”.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Salman\\_dari\\_Arab\\_Saudi](https://id.wikipedia.org/wiki/Salman_dari_Arab_Saudi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Sarah  
 Tempat/tgl. Lahir : 6 Januari 1997  
 Nama Ayah : Malik Ibrahim  
 Nama Ibu : Nur Hasni  
 Asal Sekolah : PONPES Nurul Ummah Lambelu  
 Alamat di Yogyakarta : Jl. Petung 27, Papringan, Demangan Baru,  
 Depok, Sleman, Yogyakarta.  
 Alamat Asal : Harapan Jaya, Bumi Raya, Morowali,  
 Sulawesi Tengah.  
 E-mail : saraah.siti97@gmail.com  
 No. HP : 081225568187

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### Pendidikan Formal

1. TK : -
2. SD/MI : SDN 2 Harapan Jaya, Bumi Raya (2004-2010).
3. SMP/MTs : SMP-BP Nurul Ummah Lambelu (2010-2013).
4. SMA/MA : MA Nurul Ummah Lambelu (2013-2016).

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka SMP-BP Nu-rul Ummah Lambelu tahun 2011.
2. Anggota OSIS SMP-BP Nurul Ummah Lambelu 2012.
3. Pramuka MA Nurul Ummah Lambelu, tahun 2015.
4. Pengurus OSIS MA Nurul Ummah Lambelu 2014.
5. Anggota IPMMY (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Morowali Yogyakarta).
6. Anggota IKANU (Ikatan Keluarga dan Alumni Ponpes. Nurul Ummah Lambelu) Yogyakarta.
7. SEMA (Senat Mahasiswa) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2019-2020.
8. Anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Pengurus KOHATI Komisariat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2018-2019.